

## **Peran Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Siswa Kelas III A SD Metta Maitreya Pekanbaru**

Yadi Sutikno<sup>1</sup>, Rinah<sup>2</sup>, dan Dea Elitamala<sup>3</sup>

STAB Maitreyawira

[yadi.sutikno@sekha.kemenag.go.id](mailto:yadi.sutikno@sekha.kemenag.go.id)<sup>1</sup>, [rinah.rinah@sekha.kemenag.go.id](mailto:rinah.rinah@sekha.kemenag.go.id)<sup>2</sup>,

[dea.eli.tamala@sekha.kemenag.go.id](mailto:dea.eli.tamala@sekha.kemenag.go.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

Three pupils in class III A at Metta Maitreya Elementary School Pekanbaru have yet to meet the Minimum Completion Criteria (MCC) established, according to preliminary observations. Given this observation, a study on how audio-visual materials can improve the learning outcomes of Buddhist Religious Education and Budi Pekerti for class III A students at Metta Maitreya Elementary School Pekanbaru will be carried out. Qualitative research methodology will be employed. The study will be conducted in 2024 between July and September. Metta Maitreya Elementary School, situated on Jln. T. Tambusai, Komp. Puri Nangka Sari, Pekanbaru, Riau, is the research site. The Buddhist Religious Education and Budi Pekerti teacher class III A pupils at Metta Maitreya Elementary School in Pekanbaru, Riau, served as the research's data source. Techniques for gathering data will include documentation, interviews, and observation. According to the study's findings, audio-visual materials help students in class III A at Metta Maitreya Elementary School Pekanbaru learn more effectively in Buddhist Religious Education and Budi Pekerti. This is supported by the study's findings, which show that, when students actively watch and listen to each audiovisual presentation, they can improve the learning outcomes of Buddhist Religious Education and Budi Pekerti for class III A students at Metta Maitreya Elementary School Pekanbaru.

**KEYWORDS:** audio-visual media, learning outcomes, elementary school

### **PENDAHULUAN**

Pertama-tama, kami akan membahas organisasi. Organisasi adalah tempat bagi setiap anggota untuk mencapai tujuan mereka sendiri. Semua orang harus berpartisipasi dalam mencapai tujuan organisasi, dan partisipasi setiap orang akan membantu organisasi mencapai tujuan tersebut. Sekolah adalah satu di antara contoh organisasi di mana guru melakukan tugasnya sendiri atau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Satu di antara tugas guru adalah melaksanakan pembelajaran, di mana mereka harus menggunakan media pembelajaran untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memahami media pembelajaran.

Pertama-tama, kami akan membahas organisasi. Organisasi adalah tempat bagi setiap anggota untuk mencapai tujuan mereka sendiri. Semua orang harus berpartisipasi dalam mencapai tujuan organisasi, dan partisipasi setiap orang akan membantu organisasi mencapai tujuan tersebut. Sekolah merupakan satu di antara contoh organisasi. Sekolah merupakan tempat guru melakukan tugasnya sendiri atau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Satu di antara tugas guru adalah melaksanakan pembelajaran. Dalam melaksanakannya, guru dapat menggunakan media pembelajaran. Media Pembelajaran dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memahami media pembelajaran. Satu di antara contoh media pembelajaran yang dapat dipakai guru adalah media audio-visual. Media audio-visual, yang terdiri dari gambar dan suara, sangat penting untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas dan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru pendidikan agama Buddha, misalnya, dapat menggunakan media audio-

visual untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran atau mencapai KKM; KKM yang tercapai berarti siswa juga mencapai tujuan belajar mereka di kelas.

Hasil Penilaian Harian (PH) I di semester ganjil Tahun Ajaran 2024/ 2025 mata pelajaran (Mapel) Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti (PABBP= Selanjutnya disingkat begini) di kelas III A SD Metta Maitreya dengan hasil tiga siswa dari penilaian tersebut, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, berikut tabelnya:

Persentase PH I Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 di Kelas III A SD Metta Maitreya berdasarkan KKM pada Mapel PABBP

No.	Nilai Hasil Penilaian Harian I dibandingkan terhadap KKM (KKM=70)	Jumlah Murid	Persentase
1.	<70	3	10.71 %
2.	≥70	25	89.29 %
Total		28	100%

Sumber Tabel: Jali: Guru Mapel PABBP Kelas III A SD Metta Maitreya (SD MM)

Hasil PH I Mapel PABBP di semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III A SD MM perlu ditingkatkan dan bahwa media audiovisual dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A tersebut.

Selanjutnya, kita akan membahas teori-teori media audiovisual. Menurut Arsyad dalam Nurparida dan Erna Srirahayu (2021:157), media audiovisual adalah media instruksional kontemporer yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Cahyono, M. Khumaedi, dan Hadromi Hadromi (2021:1), media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran. Selain itu, Haryoko dalam Lestari dan I Nengah Suastika (2021:36) menyatakan bahwa media audiovisual dapat digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran. Media audio-visual dapat diklasifikasikan sebagai media pandang dengar berdasarkan tiga pendapat di atas. Media pandang dengar adalah media yang dapat dipandang dan didengar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan mengoptimalkan pembelajaran.

Media audio visual adalah alat pembelajaran yang menggunakan berbagai aplikasi digital untuk menampilkan kesan gambar (visual) suara (audio) sekaligus (Pradilasari, Abdul Gani, dan Ibnu Khaldun (2019:10)). Manshur dan Maghfur Ramdlani (2019:6) berpendapat yang hampir sama dengan Pradilasari, Abdul Gani, dan Ibnu Khaldun bahwa media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung suara juga mengandung gambar. Rekaman video, slide suara, berbagai ukuran film, dan sebagainya adalah contohnya.

Menurut Nurfadhillah, et al (2021:150), media audio-visual pada hakikatnya yaitu penyajian realitas, terutama melalui pendengaran, pengindraan, dan penglihatan. Tujuannya adalah untuk menampilkan pengalaman pendidikan yang sebenarnya kepada siswa. Selanjutnya, media audio visual adalah media pengajaran yang dapat membuat siswa melihat dan mendengar secara bersamaan sepanjang proses pembelajaran (Ummah et al dalam Fatimah, et al (2022:9326).

Menurut Fathonah et al dalam Salamah, et al (2022:147), media pembelajaran audio-visual adalah media yang dapat memunculkan unsur visual dan audio yang digunakan sekaligus saat menyampaikan pesan. Selain itu, Mutayasiroh (2021:27) mendefinisikan media audio-visual sebagai alat yang dapat menyajikan gambar bergerak. Media tersebut sangat baik karena berfungsi sebagai media dengar dan pandang.

Nurfadhillah, et al (2021:397) mengatakan bahwa media audio visual adalah media yang penyerapannya melalui visual dan audio sehingga membangun kondisi yang memungkinkan

peserta didik mendapat pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Selanjutnya, Rahmi dan Alfurqan (2021:581) mengatakan media audio visual yaitu media yang dipakai dalam pembelajaran dan melibatkan kedua mata dan telinga sekaligus.

Kemudian, menurut Wati dalam Sjam dan Thia Maryat (2020:187), media audio visual adalah alat yang dipakai dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan ide, pengetahuan, dan sikap. Selanjutnya, Media audio visual digunakan dalam proses pembelajaran dan melibatkan kedua telinga dan mata. Video, acara televisi, Film, dan sebagainya adalah beberapa contoh media audio visual (Arsyad dalam Ritonga, et al (2023:103)).

Setelah itu, teori-teori hasil belajar akan dibahas dalam artikel ini. Hasil belajar, menurut Matussolikhah dan Rosy (2021:228), didefinisikan sebagai perolehan atau luaran yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar dan telah dievaluasi melalui ujian. Kemudian, Supendi dan Azkiatun (2024:91) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang didapat peserta didik setelah melewati pembelajaran. Setiawan (2024:318) menyampaikan pendapat yang hampir sama dengan Supendi dan Azkiatun, ini pendapatnya: hasil belajar yaitu kompetensi yang didapatkan siswa setelah mengalami pembelajaran.

Hamalik dalam Fernando, Andriani, dan Syam (2024:66) menyatakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan sikap pada diri manusia yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendapat yang hampir sama dengan Hamalik, disampaikan oleh Nurrokhmah (2023:340), bahwa hasil belajar adalah perubahan sikap dan kompetensi yang dialami siswa setelah belajar. Hasil belajar berasal dari pengalaman kognitif, afektif, dan psikomotorik. Harahap dan Marwiyah (2023:47) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah tingkat prestasi yang dicapai peserta didik selama pembelajaran, yang berupa penguasaan mereka terhadap materi yang diajarkan.

Setiawati, Halimah, dan Budiyaniti (2024:37) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan sikap individu ke arah yang lebih baik sebagai pengalaman mereka dalam interaksi setelah melewati proses pembelajaran. Kemudian, Maulana, Pratama, Khoyri, Nabila, dan Tajriyah (2024:194) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran. Selanjutnya, Hermayanti dalam Fauzi, Riswari, dan Ermawati (2023:193) menyatakan bahwa hasil belajar adalah nilai-nilai, pola perbuatan, sikap-sikap, pengertian-pengertian, apresiasi, dan keterampilan. Kemudian, Arifin (2023:77) menyatakan bahwa hasil belajar adalah (perubahan tingkah laku: pengetahuan, sikap, dan keterampilan) setelah selesai melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran pencarian informasi dan metode resitasi, yang dibuktikan dengan hasil evaluasinya yaitu nilai.

Berdasarkan semua pendapat ahli di atas, hasil belajar yaitu prestasi akademik yang diperoleh peserta didik selama waktu belajar di kelas. Prestasi ini dipengaruhi oleh tingkat kehadiran, mengerjakan tugas, keaktifan peserta didik, dan nilai ujian. Hasil belajar didokumentasikan dalam laporan hasil belajar.

Peran media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar juga akan dibahas secara tertulis. Menurut Ernanda dan Yusra (2019:111), penggunaan media audiovisual sangat bermanfaat untuk pembelajaran karena dapat meningkatkan efektivitas penyajian materi pelajaran. Selain itu, Ningsih (2022:281) menyatakan bahwa media audiovisual berperan sekali dalam meningkatkan proses dan hasil belajar. Berdasarkan kedua pendapat ini, kami berpendapat bahwa media audiovisual membantu proses atau meningkatkan hasil belajar. Hasil pendidikan yang baik ini menunjukkan hasil pendidikan yang bermutu, dan hasil pendidikan yang bermutu pasti akan menghasilkan laporan yang juga bermutu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian akan dilakukan dari bulan Juli hingga September 2024. SD MM terletak di jln. T. Tambusai, Komp. Puri Nangka Sari, Pekanbaru.

Data ini diperoleh dari guru Mapel PABBP Kelas III A SD MM di Pekanbaru. Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konformitas merupakan pengujian keabsahan data penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

Berikut ini disampaikan pembahasan mengenai Peran Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mapel PABBP Siswa Kelas III A SD MM Pekanbaru yaitu media pembelajaran yang berupa bahan pembelajaran siswa di kelas yang berbentuk Audio-Visual (gambar dan suara) dapat menimbulkan ketertarikan siswa untuk memperhatikan media tersebut dan ini akan membantu untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Dengan bahasa lainnya, untuk penjelasan di atasnya, media audio-visual berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa III A SD MM Pekanbaru atau media pembelajaran berupa Media Audio-Visual dapat membantu meningkatkan Hasil Belajar Mapel PABBP Siswa Kelas III A SD MM. Misalnya di kelas III A SD pada Mapel PABBP di SD MM, ada materi Mengenal Pangeran Siddharta yang terdiri dari empat sub-materi yaitu Kelahiran Pangeran Siddharta, Asal Usul Pangeran Siddharta, Masa Bersekolah Pangeran Siddharta, dan Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta. Guru dapat mengunduh video yang berhubungan dengan Mengenal Pangeran Siddharta yang terdiri dari empat sub-materi yaitu Kelahiran Pangeran Siddharta, Asal Usul Pangeran Siddharta, Masa Bersekolah Pangeran Siddharta, dan Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta. Video tersebut dapat diunduh dan ditayangkan di kelas. Saat ditayangkan di kelas, guru telah memakai media audio-visual pada pembelajarannya.

Mari kita bahas satu per satu. Guru dapat mengunduh video atau membuat video yang berhubungan dengan Kelahiran Pangeran Siddharta. Ketika sudah ada videonya, guru dapat menayangkannya di kelas. Siswa akan terbayang kisah tentang Kelahiran Pangeran Siddharta. Kisah yang sudah terbayang tersebut akan membantu untuk siswa mencapai tingkat yang disebut paham. Ketika siswa sudah paham dengan sub-materinya tersebut, maka siswa akan dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sub-materi tersebut. Dari penjelasan tersebut, maka ini menjelaskan bahwa Media Audio-Visual berperan untuk membantu meningkatkan Hasil Belajar Mapel PABBP Siswa Kelas III A SD MM.

Selanjutnya, Guru dapat mengunduh video atau membuat video yang berhubungan dengan Asal Usul Pangeran Siddharta. Ketika sudah ada videonya, guru dapat menayangkannya di kelas. Siswa akan terbayang kisah tentang Asal Usul Pangeran Siddharta. Kisah yang sudah terbayang tersebut akan membantu untuk siswa mencapai tingkat yang disebut paham. Ketika siswa sudah paham dengan sub-materinya tersebut, maka siswa akan dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sub-materi tersebut. Dari penjelasan tersebut, maka ini menjelaskan bahwa Media Audio-Visual berperan untuk membantu meningkatkan Hasil Belajar Mapel PABBP Siswa Kelas III A SD MM.

Pembahasan lebih lanjut, Guru disarankan mengunduh video atau membuat video yang berhubungan dengan Masa Bersekolah Pangeran Siddharta. Ketika sudah ada videonya, guru dapat menayangkannya di kelas. Siswa akan terbayang kisah tentang Masa Bersekolah Pangeran Siddharta. Kisah yang sudah terbayang tersebut akan membantu untuk siswa mencapai tingkat yang disebut paham. Ketika siswa sudah paham dengan sub-materinya tersebut, maka siswa akan dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sub-materi tersebut. Dari penjelasan tersebut, maka ini menjelaskan bahwa Media Audio-Visual berperan untuk membantu meningkatkan Hasil Belajar Mapel PABBP Siswa Kelas III A SD MM.

Sub-materi terakhir, Guru disarankan mengunduh video atau membuat video yang berhubungan dengan Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta. Ketika sudah ada videonya, guru dapat menayangkannya di kelas. Siswa akan terbayang kisah tentang Masa Berumah

Tangga Pangeran Siddharta. Kisah yang sudah terbayang tersebut akan membantu untuk siswa mencapai tingkat yang disebut paham. Ketika siswa sudah paham dengan sub-materinya tersebut, maka siswa akan dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sub-materi tersebut. Dari penjelasan tersebut, maka ini menjelaskan bahwa Media Audio-Visual berperan untuk membantu meningkatkan Hasil Belajar Mapel PABBP Siswa Kelas III A SD MM.

Semua penjelasan di atas yang ada menjelaskan bahwa siswa yang sudah memahami atau paham dengan materi pelajaran yang disebabkan karena melihat dan mendengarkan dengan baik sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikannya. Untuk mencapai tahap siswa mau melihat dan mendengarkan dengan baik, guru mesti membimbing siswa agar siswa mau melihat dan mendengarkan setiap videonya dengan baik sehingga akan membawa dampak yang baik bagi siswa atau hasil belajar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Intinya kalau ada video pembelajaran agar siswa mengerti videonya, siswa mesti melihat dan mendengarkannya dengan baik agar hasil belajar dapat baik. Guru mesti membimbing siswa agar siswanya dapat berkonsentrasi saat belajar atau melihat dan mendengarkan baik pada setiap videonya. Guru mesti membimbing siswa dengan baik agar siswa dapat konsentrasi saat belajar sehingga hasil belajar siswanya mengalami peningkatan. Misalnya pada media audio-visual yang ketika pembelajaran yang memakai media pembelajaran tersebut, guru mesti memandu siswa dengan baik agar siswa memahami pelajarannya sehingga hasil belajar siswa siswanya mengalami peningkatan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tim Penulis ini telah menyelesaikan masalah penelitian dan mencapai kesimpulan bahwa peran media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar Mapel PABBP Kelas III A SD MM Pekanbaru yaitu Media audio-visual berperan dalam meningkatkan hasil belajar Mapel PABBP Kelas III A SD MM Pekanbaru. Buktinya adalah dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa Media Audio-Visual berperan dalam meningkatkan hasil belajar Mapel PABBP Siswa Kelas III A SD MM Pekanbaru dengan catatan siswa harus melihat dan mendengarkan setiap media Audio-Visual dengan baik.

Pada penelitian ini diberikan saran-saran yaitu:

- a. Kepala Sekolah dapat menyarankan guru yang menjadi responden penelitian ini untuk memakai Media Audio-Visual dalam pembelajaran siswanya.
- b. Guru yang menjadi responden penelitian ini disarankan untuk memahami Media Audio-Visual.
- c. Guru yang menjadi responden penelitian ini dapat membuat Media Audio-Visual dan memakainya di kelas.

## **Daftar Rujukan**

- Arifin, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Pengajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PJOK Materi Gerak Spesifik Permainan Bola Basket di Kelas VII-G Semester 1 SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 69-82., (<https://bimaberilmu.com/jurnal/index.php/jppi/article/view/311/210>, diakses tanggal 8 September 2024).
- Cahyono, D. N., Khumaedi, M., & Hadromi, H. (2021). The impact of audio-visual media toward learning result in the subject of seizing picture. *Journal of Vocational and Career Education*, 6(1)., (<https://journal.unnes.ac.id/nju/jvce/article/view/32488/12055>, diakses tanggal 29 Agustus 2024).
- Ernanida dan Yusra, R. Al. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby*:

- Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101–112. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Fauzi, M. R., Riswari, L. A., & Ermawati, D. (2023). Penerapan Model Jigsaw Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 189-196., (<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1538/1437>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media pembelajaran audio visual pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324-9332., (<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3287/pdf>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68., (<https://ejournalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/843/853>, diakses tanggal 29 Agustus 2024).
- Harahap, U. A., & Nst, M. M. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran TANDUR Terhadap Hasil Belajar IPA. *NIZHAMIYAH*, 13(1), 4359., (<https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/2747/1186>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Lestari, P. I., & Suastika, I. N. (2021). Pengembangan media pembelajaran audio visual PPKn muatan persatuan dalam keberagaman. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 3442., (<https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/view/1023/481>, diakses tanggal 29 Agustus 2024).
- Maulana, A. R., Pratama, A., Al Khoyri, A. N., Nabila, I. L., & Tajriyah, T. (2024). Pengaruh Hasil Belajar Psikologi Islam Terhadap Etika Sosial Mahasiswa PAI FIS UNJ. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 193-210., (<https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/2178/1774>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Mutayasiroh, S. K. (2021). Komparasi Media Audio-Visual dan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nuqthah*, 1(1), 25-29., (<https://ejournal.uas.ac.id/index.php/An-Nuqthah/article/download/592/413>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi koloid untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 7(1), 9-15., (<https://jurnal.usk.ac.id/JPSI/article/view/13293>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Al Murabbi*, 5(1), 18., (<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/1854/1506>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh disiplin belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225-236., (<https://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/1030/978>, diakses tanggal 5 Juli 2024).
- Nurrokhmah, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Siswa Kelas XI-1 IPA SMA Negeri I Penajam Paser Utara. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 337-348., (<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/16622/5766#>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Nurfadhillah, S., Barokah, S. F., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., & Yanti, A. A. (2021). Pengembangan media audio visual pada pembelajaran matematika di kelas 1 mi al

- hikmah l sepatan. *PENSA*, 3(1), 149-165., (<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1274/891>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas iv di sdn cengklong3. *Pandawa*, 3(2), 396418., (<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/1272/889>, diakses tanggal 31 Agustus 2024).
- Nurparida, N., & Srirahayu, E. (2021). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTS. Al Yusufiah. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(1), (<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/1628/1452>, diakses tanggal 29 Agustus 2024).
- Nurrokhmah, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Siswa Kelas XI-1 IPA SMA Negeri I Penajam Paser Utara. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 337348., (<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/16622/5766#>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Rahmi, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and development*, 9(3), 580-589., (<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671/1879>, diakses tanggal 31 Agustus 2024).
- Ritonga, M., Andari, T. A., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., & Pane, M. S. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107., (<https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/3807/2397>, diakses tanggal 31 Agustus 2024).
- Salamah, S., Wiramanggala, A. N., Aprilianti, A. D., Tunissa, I. F., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan media audio-visual IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 145-153., (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/49251/pdf>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Setiawan, N. (2024). Mengaplikasikan Metode Pembelajaran Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar. *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(2), 315-327., (<https://tdjpai.iaiq.ac.id/index.php/pai/article/view/124/94>, diakses tanggal 30 Agustus 2024).
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyaniti, Y. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 32-47., (<https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/3632/1919>, diakses tanggal 29 Agustus 2024).
- Sjam, Darda Abdullah & Maryati, T. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 185-196., (<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/2166/1036>, diakses tanggal 31 Agustus 2024).
- Supendi, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, 5(01), 79104., (<https://ejournal.staimuttaqien.ac.id/index.php/paedagogie/article/view/1314/239>, diakses tanggal 29 Agustus 2024).